

Pendaftar Beasiswa Melonjak Tajam



Sumber Gambar: KALTIMPOST Selasa, 04/11/2025

SANGATTA – Antusiasme mahasiswa terhadap Program Beasiswa Kutim tahun ini melonjak tajam. Tercatat ada 10 ribu pendaftar yang mengajukan permohonan beasiswa tersebut ke Pemkab Kutim. Namun hingga awal November ini, proses masih berada di tahap finalisasi data dan penyusunan Surat Keputusan (SK) penerima. Plt Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setkab Kutim, Muhammad Samsudin menjelaskan bahwa pihaknya baru saja menyelesaikan tahap masa sanggah, yakni periode di mana peserta bisa mengajukan keberatan terhadap hasil pengumuman sementara.

“Setelah masa sanggah selesai minggu lalu, kami sekarang sedang merekap keseluruhan data. Nanti data final itu akan kami sampaikan ke Bagian Hukum untuk diproses menjadi SK Bupati,” jelas Samsudin saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (3/11). Ia menambahkan, proses penerbitan SK tersebut menjadi syarat utama pencairan dana beasiswa. Pemkab cabang katanya, berupaya mempercepat proses itu karena adanya batas waktu pengajuan pembayaran yang ditetapkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) menjelang akhir tahun anggaran.

“Kami sedang berupaya untuk menyegarkan data yang sudah difinalkan,” tambahnya. Tahun ini, Pemkab Kutim mengalokasikan anggaran beasiswa sebesar Rp25 miliar, mencakup berbagai jenjang pendidikan. Dana tersebut diperuntukkan bagi pelajar SMA sederajat, mahasiswa diploma, sarjana (S1), magister (S2), hingga program kerja sama dengan perguruan tinggi.

Samsudin menyebut lonjakan pendaftar tahun ini cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. “Kalau tahun lalu pendaftar hanya sekitar lima ribu, tahun ini mencapai

sepuluh ribu orang,” ungkapnya. Kenaikan itu terjadi seiring berakhirnya Program Beasiswa Kaltim Tuntas di tingkat provinsi yang kini digantikan dengan Program Gratispol. Namun, perbedaan sasaran kedua program tersebut membuat mahasiswa Kutim tetap banyak yang mendaftar ke beasiswa daerah.

“Gratispol itu hanya untuk mahasiswa baru dan dananya langsung ke kampus. Sementara Kutim Tuntas menyasar mahasiswa aktif,” ujarnya. Program Beasiswa Kutim Tuntas sendiri menjadi salah satu prioritas sosial daerah yang terus mengalami peningkatan anggaran. Dari Rp9 miliar pada 2022, naik menjadi Rp19 miliar di 2024, dan kini mencapai Rp25 miliar pada 2025. Meski ada proyeksi penurunan APBD Kutim tahun 2026, Samsudin mengaku program ini akan tetap berlanjut mengingat ini merupakan program prioritas pemerintah. **(jfr/kri)**

Sumber berita:

1. KALTIMPOST, Pendaftar Beasiswa Melonjak Tajam, 04/11/2025

Catatan:

1. Dalam Pasal 12 ayat (1) huruf c Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diatur bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
2. Dalam Pasal 12 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah diatur bahwa urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) meliputi pendidikan.